

Zuha Fieky Amalina, 2020, **IMPLEMENTATION OF SORT, STRAIGHTEN, SHINE, STANDARDIZE, SUSTAIN IN GRAND DHARMAHUSADA LAGOON SURABAYA PROJECT**. This Final Project is under the guidance of Fadilatus Sukma Ika N., S.KM., M.KL. Diploma of Occupational Safety and Health Study Program, Vocational Faculty, Airlangga University.

ABSTRACT

PT PP (Persero) Tbk is a general construction services company that running The Olive Tower Project - Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya. The most work accidents occur in the construction sector. One of the ways to prevent work accidents is to use the 5R program. The research purposes learn the application of sort, straighten, shine, standardize, sustain in the Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya project.

This research was an observational study using descriptive research methods. The object of this research is the application of 5R on 35th and 36th floors. Variables are the leader's policy and application of the 5R program. The data instrument used the 5R assessment checklist sheet.

The results showed that the leadership policies related to 5R contained rewards, punishments, regulations, and supervision. The application of 5R on the 35th floor has an average rating that is included in the average or sufficient category. Whereas on the 36th floor has an average rating included in the category below the average or less.

The conclusion is the assessment of leadership policies related to 5R included in the complete category because it has 3 leadership policies related to 5R in the company, namely reward, punishment, and regulations. The application of 5R on the 35th floor has an average rating of 69,6 which is included in the average or sufficient category. The lowest value is found in the straighten, standardize, and sustain aspects of 68. The application of 5R on the 36th floor has an average rating of 44,8 which is included in the category below the average or less. The lowest value is found in the straighten aspect of 36.

The company is advised to perfect policies related to 5R. Which includes commitment to implement 5R on projects, special rules of 5R that stand alone, and routine supervision carried out in the company, as well as implementing 5R program discipline by forming special units / organizations that are responsible for supervising the 5R and increasing the motivation of workers in 5R by holding competitions between department or between floors.

Keywords: commitment, leadership policy, application of 5R

Zuha Fieky Amalina, 2020, **PENERAPAN RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN PADA PROYEK GRAND DHARMAHUSADA LAGOON SURABAYA**. Tugas Akhir ini dibawah bimbingan Fadilatus Sukma Ika N., S.KM., M.KL. Program Studi D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga.

ABSTRAK

PT PP (Persero) Tbk adalah perusahaan jasa konstruksi umum yang menjalankan *Project The Olive Tower – Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya*. Kecelakaan kerja paling banyak terjadi pada sektor konstruksi. Salah satu cara mencegah kecelakaan kerja yaitu menggunakan program 5R. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari penerapan ringkas, rapi, resik, rawat, rajin pada proyek Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan metode penelitian deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah penerapan 5R di lantai 35 dan 36. Variabel penelitian adalah kebijakan pimpinan dan penerapan program 5R. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar *checklist* penilaian 5R.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pimpinan terkait 5R terdapat *reward*, *punishment*, peraturan, dan pengawasan. Penerapan 5R pada lantai 35 memiliki rata-rata penilaian yang termasuk dalam kategori rata-rata atau cukup. Sedangkan pada lantai 36 memiliki rata-rata penilaian yang termasuk dalam kategori dibawah rata-rata atau kurang.

Kesimpulannya adalah penilaian kebijakan pimpinan terkait 5R termasuk dalam kategori lengkap karena memiliki 3 kebijakan pimpinan terkait 5R di perusahaan, yaitu *reward*, *punishment*, dan peraturan. Penerapan 5R pada lantai 35 memiliki rata-rata penilaian sebesar 69,6 yang termasuk dalam kategori rata-rata atau cukup. Nilai terendah terdapat pada aspek rapi, rawat, dan rajin sebesar 68. Penerapan 5R pada lantai 36 memiliki rata-rata penilaian sebesar 44,8 yang termasuk dalam kategori dibawah rata-rata atau kurang. Nilai terendah terdapat pada aspek rapi sebesar 36.

Perusahaan disarankan untuk menyempurnakan kebijakan terkait 5R. Yang didalamnya berisi komitmen penerapan 5R pada proyek, peraturan khusus 5R yang berdiri sendiri, dan pengawasan rutin yang dilakukan di perusahaan, serta menerapkan kedisiplinan program 5R dengan membentuk unit/organisasi khusus yang bertanggung jawab mengawasi 5R serta meningkatkan motivasi pekerja dalam 5R dengan mengadakan lomba antar departemen atau antar lantai.

Kata Kunci: komitmen, kebijakan pimpinan, penerapan 5R